

**PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU KELAS III DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN *LESSON STUDY*
DI SDN 02 PERCONTOHAN KOTA BUKITTINGGI**

TESIS



OLEH

**ERITA
NIM. 51723**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM PENDIDIKAN DASAR
KONSENTRASI PENDIDIKAN KELAS AWAL SD
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

ERITA. 2012. IMPROVING TEACHER'S PEDAGOGIC COMPETENCE IN LEARNING TEMATIC B USING LESSON STUDY AT GRADE III SDN 02 PERCONTOHAN BUKITTINGGI.

Based on preliminary research was obtained information that in learning thematic at grade III SD N 02 Percontohan, Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi was not optimal yet. Since pedagogic competence was still lack in planning, implementing, and learning evaluating. Teachers was usng conventional approach predominantly, and the learning was not adjusted to student did learning thematic research by using lesson study. The result of this research was intended to describe thematic lesson plan form by using lesson study, and to describe thematic implementation and evaluation in improving teacher's pedagogic competence at grade III SD N 02 Percontohan Bukittinggi.

This was qualitative and quantitative research by using action research of school plan. The procedure of this research were as follows: (1) preliminary research; (2) lesson plan design, (3) implementation activities, implementation phase by the researcher and the teacher twice; in cycle I and cycle II meeting collaboratively.

From the research, the reseacher conclude that lesson study technique could improve teacher's pedagogic competence in learning thematic at grade III SD N 02 Percontohan Kecamatan Guguk Panjang Bukittinggi.

ABSTRAK

ERITA: 2011. PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU KELAS III DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN *LESSON STUDY* DI SD N 02 PERCONTOHAN KOTA BUKITTINGGI

Berdasarkan studi pendahuluan diperoleh informasi bahwa pembelajaran tematik di kelas III Sekolah Dasar Negeri 02 Percontohan Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi belum maksimal. Hal ini disebabkan masih kurangnya kompetensi pedagogik guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Guru cenderung menggunakan pendekatan konvensional dan pembelajaran tidak disesuaikan dengan karakter peserta didik dan situasi kelas. Di samping itu, guru belum maksimal dalam menyusun perencanaan pembelajaran. Untuk mengetahui masalah ini dilakukan penelitian terhadap pembelajaran tematik di kelas III dengan menggunakan *lesson study*. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk rancangan pembelajaran tematik dengan menggunakan *lesson study* dan mendeskripsikan pelaksanaan dan penilaian tematik dengan *lesson study* dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Kelas III SD N 02 Percontohan Bukittinggi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan rancangan penelitian tindakan sekolah. Prosedur penelitian meliputi (1) studi pendahuluan, (2) penyusunan perencanaan, (3) kegiatan pelaksanaan yang terdiri dari tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Penelitian dilakukan dalam dua kali pada pertemuan siklus I dan siklus II, secara kolaboratif antara peneliti dan guru. Data penelitian dikumpulkan yang kemudian dianalisis secara deskriptif.

Dari hasil penelitian terlihat dengan menggunakan *lesson study* dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik kelas III SD N 02 Percontohan Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi. Hasil pembelajaran siklus I dengan nilai rata-rata 66,87 dan siklus II hasil pembelajaran dengan nilai rata-rata 75.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : **Erita**

NIM : 51723

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Si.,M.Pd</u> Pembimbing I	_____	_____
<u>Prof. Dr. Aliasar, M.Ed</u> Pembimbing II	_____	_____
Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang	Ketua Program Studi/Konsentrasi	
<u>Prof. Dr. Mukhaiyar</u> NIP. 195006121976031005	<u>Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd</u> NIP. 195509211983031004	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **”Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Kelas III Dalam Pembelajaran Tematik dengan *Lesson Study* di SD N 02 Percontohan Kota Bukittinggi”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar rujukan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2012
Saya Yang Menyatakan

ERITA
NIM. 51723

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat ALLAH SWT segala rahmat dan hidayahnya yang diberikan-Nya, sehingga penulis diberi kekuatan lahir dan batin untuk menyelesaikan tesis ini dengan baik. Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Si., M.Pd dan Prof. Dr. Aliasar, M.Ed, selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan dengan segala ketulusan hatinya kepada penulis mulai dari awal sampai selesainya penulisan tesis ini.
2. Prof. Dr. Firman, MS. Kons., Dr. Taufina Tafik, M.Pd., Prof. Dr. Lufri, M.S., selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan demi kesempurnaan tesis ini.
3. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan Ketua Program Studi Pendidikan Dasar, Kepala Bagian Tata Usaha beserta Staff yang telah memberikan pelayanan dan berbagai kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan kuliah.
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi atas pemberian izin melaksanakan penelitian.
5. Bapak/Ibuk Guru dan Staff SD Negeri 02 Percontohan Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi.
6. Kedua orang tua, suami serta anak-anak dan semua sanak saudara atas doa restu dan dorongan mereka kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan pada Program Pascasarjana.

7. Rekan-rekan mahasiswa Program Pendidikan Dasar Konsentrasi Pendidikan Kelas Awal SD, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang Angkatan 2009/2010.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dalam penulisan tesis ini, untuk itu dengan lapang dada penulis menerima segala kritikan dan masukan yang berguna untuk kesempurnaan tesis ini. Akhirnya, penulis memohon kepada Allah agar selalu diberikan petunjuk dan karunia-Nya, agar ilmu yang diperoleh tetap bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya. Amin.

Padang, Februari 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	14
D. Tujuan Penelitian	14
E. Manfaat Penelitian	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	17
1. Kompetensi Guru	17
a. Pengertian Kompetensi Guru	17
b. Dimensi-dimensi Kompetensi Guru	20
2. Pembelajaran Tematik	32
a. Pengertian Tematik	32
b. Ciri-ciri dan Karakteristik Pembelajaran Tematik	36
c. Kelebihan Pembelajaran Tematik	37
3. <i>Lesson Study</i>	39
a. Pengertian <i>Lesson Study</i>	39
b. Tahapan-tahapan <i>Lesson Study</i>	44
B. Kerangka Konseptual	52

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	54
1. Tempat penelitian	54
2. Subjek Penelitian	54
3. Waktu Penelitian dan Lama Penelitian	54
B. Rancangan Penelitian	55
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	55
a. Pendekatan Penelitian	55
b. Jenis Penelitian	55
2. Alur Penelitian	56
3. Prosedur Penelitian	59
C. Data dan Sumber Data	65
1. Data Penelitian	65
2. Sumber Data	65
D. Teknik Pengumpulan Data	65
1. Pencatatan Lapangan	65
2. Observasi	66
E. Instrumen Penelitian	66
1. Catatan Lapangan	66
2. Lembar Observasi	66
F. Analisis Data	67

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	70
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	72
1. Siklus I	72
a) Perencanaan	72
b) Pelaksanaan	73
1) <i>Planning</i>	73
2) <i>Do</i>	76
(a) Aktivitas Guru dalam kegiatan Pembelajaran	76
(b) Aktivitas Siswa dalam kegiatan Pembelajaran	82

3) <i>See</i>	84
c) Pengamatan.....	87
d) Refleksi.....	91
2. Siklus II.....	92
a) Perencanaan.....	92
b) Pelaksanaan.....	93
1) <i>Planning</i>	93
2) <i>Do</i>	96
(a) Aktivitas Guru dalam kegiatan Pembelajaran.....	96
(b) Aktivitas Siswa dalam kegiatan Pembelajaran.....	100
3) <i>See</i>	101
c) Pengamatan.....	103
d) Refleksi.....	107
C. Pembahasan.....	108
1. Pembahasan Siklus I.....	108
2. Pembahasan Siklus II.....	112
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	115
B. Saran.....	118
DAFTAR RUJUKAN.....	120
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Tingkat Keberhasilan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	69
Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Keberhasilan Pelaksanaan Pembelajaran.....	69
Tabel 3.3 Kriteria Tingkat Keberhasilan Hasil Pembelajaran.....	69
Tabel 4.1 Lembar Penilaian Kemampuan Merencanakan Pembelajaran Tematik Siklus I.....	75
Tabel 4.2 Lembar Pengamatan Pembelajaran Tematik dari Aspek Guru/Praktisi Siklus I.....	79
Tabel 4.3 Lembar Pengamatan Pembelajaran Tematik dari Aspek Siswa Siklus I.....	83
Tabel 4.4 Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Siklus I.....	90
Tabel 4.5 Lembar Penilaian Kemampuan Merencanakan Pembelajaran Tematik Siklus II.....	95
Tabel 4.6 Lembar Pengamatan Pembelajaran Tematik dari Aspek Guru/Praktisi Siklus II.....	97
Tabel 4.7 Lembar Pengamatan Pembelajaran Tematik dari Aspek Siswa Siklus II.....	100
Tabel 4.8 Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Siklus II.....	106

DAFTAR GAMBAR

Tabel 4.1 Grafik Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I.....	89
Tabel 4.2 Grafik Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II.....	105

DAFTAR LAMPIRAN

1. RPP Siklus I	123
2. Lembar Penilaian Kemampuan Merencanakan Pembelajaran Tematik Kelas III Siklus I	140
3. Lembar Pengamatan Pembelajaran Tematik dari Aspek Guru/Praktisi Kelas III Siklus I	142
4. Lembar Pengamatan Pembelajaran Tematik dari Aspek Siswa Kelas III Siklus I	147
5. RPP Siklus II	150
6. Lembar Penilaian Kemampuan Merencanakan Pembelajaran Tematik Kelas III Siklus II	165
7. Lembar Pengamatan Pembelajaran Tematik dari Aspek Guru/Praktisi Kelas III Siklus II	167
8. Lembar Pengamatan Pembelajaran Tematik dari Aspek Siswa Kelas III Siklus II	172
9. Lembar Penilaian Kemampuan Merencanakan Pembelajaran Tematik Kelas III Pra Siklus	175
10. Lembar Pengamatan Pembelajaran Tematik dari Aspek Guru/Praktisi Kelas III Pra Siklus	177
11. Lembar Pengamatan Pembelajaran Tematik dari Aspek Siswa Kelas III Pra Siklus	182
12. Dokumentasi	185

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh peran serta berbagai unsur. Salah satu unsur yang sangat penting adalah guru karena guru merupakan ujung tombak dalam proses pendidikan. Berhasil tidaknya guru dalam mendidik peserta didik tergantung pada profesional tidaknya guru dalam melaksanakan tugasnya, sehubungan dengan itu guru yang profesional merupakan suatu keharusan agar mampu mengembangkan peserta didik secara maksimal, sehingga dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemampuan masing-masing. Pengembangan kemampuan peserta didik dalam berbagai bidang akan berpengaruh dalam perkembangan peserta didik mengikuti pendidikan selanjutnya sesuai dengan prinsip pendidikan sepanjang hayat. Sebaliknya kalau guru tidak profesional dalam melaksanakan tugasnya tentu akan berdampak pada pencapaian efektivitas tujuan pendidikan di sekolah.

Guru sebagai orang yang berada pada garis terdepan dalam pendidikan di sekolah mempunyai peran utama sebagai pendidik, membelajarkan peserta didik, pembimbing, dan pelatih. Guru sebagai pendidik yaitu menanamkan nilai-nilai serta norma-norma kehidupan. Membelajarkan peserta didik yaitu upaya meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman, sedangkan membimbing yaitu upaya

meluruskan dan mengarahkan peserta didik kepada tujuan sesuai dengan kemampuan peserta didik sedangkan melatih yaitu mengembangkan keterampilan dan penerapan.

Guru yang profesional, harus menguasai empat kompetensi sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 14 tahun 2005 pasal 8 dan PP No. 19 tahun 2005 pasal 8 ayat 3, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam diri guru yang akan menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas.

Seiring dengan pelaksanaan tugas guru akan ikut menentukan keberhasilan pencapaian tujuan serta menentukan mutu pendidik. Oleh sebab itu, guru perlu melaksanakan tugasnya seefektif mungkin sehingga peserta didik dapat belajar lebih efektif dan mutu pendidikan menjadi lebih baik. Di antara tugas keprofesionalan guru yang perlu dilaksanakan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 pasal 20 ayat (a) Tentang Guru dan Dosen adalah merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

Salah satu indikator keberhasilan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran, yakni keterpaduan antara kegiatan guru dengan kegiatan peserta didik. Bagaimana peserta didik belajar banyak ditentukan oleh bagaimana guru mengajar. Salah satu usaha untuk mengoptimalkan

pembelajaran adalah dengan memperbaiki pembelajaran yang banyak dipengaruhi oleh guru, karena pembelajaran adalah suatu sistem, maka perbaikannyapun harus mencakup keseluruhan komponen dalam sistem pengajaran tersebut. Komponen-komponen yang terpenting adalah tujuan, materi, dan evaluasi.

Kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran merupakan faktor utama dalam mencapai tujuan pembelajaran. Keterampilan merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran ini sesuatu yang erat kaitannya dengan tugas dan tanggung jawab guru sebagai pengajar yang mendidik. Guru sebagai pendidik mengandung arti yang sangat luas, tidak sebatas memberikan bahan-bahan pengajaran tetapi menjangkau etika dan estetika perilaku dalam menghadapi tantangan kehidupan di masyarakat.

Ketercapaian proses perencanaan yang matang sebelum pembelajaran dimulai akan mampu meningkatkan hasil yang ingin dicapai. Untuk itu kompetensi seorang guru perlu ditingkatkan terutama dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran. Sementara itu, menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No 045/U/2002, kompetensi diartikan sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu. Senada dengan hal di atas, seorang guru harus memiliki kemampuan atau kompetensi yang

sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengajar untuk mencapai hasil pembelajaran yang berkualitas.

Sugiarto (2003:117) dalam jurnal penelitiannya menyatakan kualitas hasil belajar berkualitas menuntut pengelolaan pembelajaran yang juga berkualitas. Guru dituntut untuk memiliki sekurang-kurangnya tiga kompetensi pokok yaitu kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Dari penelitian Utama (2005:153-6154) menuturkan di dalam kompetensi guru dalam pembelajaran tersebut terdapat aspek-aspek; (1) terampil menyusun rencana pengajaran, (2) menyusun program pembelajaran, (3) terampil melaksanakan prosedur mengajar, (4) terampil mengelola pembelajaran, (5) mengembangkan teknik dan media pembelajaran, (6) terampil melakukan evaluasi pembelajaran, (7) mampu menganalisis penilaian hasil belajar, (8) mampu memecahkan kesulitan pembelajaran, dan (9) mampu menganalisis kebijakan Diknas.

Menurut PP RI No 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28, pendidik adalah agen pembelajaran yang harus memiliki empat jenis kompetensi, yakni kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Dari empat kompetensi tersebut, kompetensi pedagogik yang tertuang didalamnya yaitu kompetensi merancang rencana pelaksanaan pembelajaran. melihat fenomena yang ada dilapangan dan permasalahan yang peneliti temukan, maka kompetensi ini perlu diasah dan digali.

Hasil pengamatan awal dan studi pendahuluan dan wawancara dengan guru serta observasi kelas oleh kepala sekolah pada tanggal 5 Mei 2012 dan 12 Mei 2012 tentang Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran, tidak sesuai dengan apa yang dituntut dari KTSP itu sendiri dan guru belum maksimal dalam proses pembelajaran, ini disebabkan: (1) tanggung jawab guru kelas terlalu banyak baik secara administrasi maupun dalam membimbing siswa; (2) bagi guru kelas awal yang pembelajarannya menggunakan cara pembelajaran tematik, sangat susah bagi guru dalam pelaksanaannya; (3) dalam pemilihan tema yang cocok guru terkendala karena kurang mendapat pelatihan, workshop atau sejenisnya; (4) dalam melahirkan indikator guru merasa kesulitan, dulu indikator sudah ada dari SNP, sekarang guru yang membuat indikator sendiri sehingga antara indikator dan tujuan bagi guru susah untuk membedakan; (5) pada kegiatan biasanya hanya terbagi atas kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir. Dalam kegiatan inti itu diperjelas lagi menjadi eksplorasi, elaborasi, konfirmasi, sehingga membingungkan guru dalam perancangan dan pelaksanaan; (6) terhadap pembagian waktu untuk masing-masing mata pelajaran, siswa kebingungan antara Matematika, IPA, atau Bahasa Indonesia atau pelajaran lain; (7) rancangan pelaksanaan dan pembelajaran yang kurang matang berdampak pada keberhasilan siswa dalam belajar, itu dapat dilihat sewaktu pembelajaran berlangsung, kurang bergairahnya siswa dalam belajar, cenderung malas karena dia kurang mengerti sedang belajar apa, kemudian siswa ribut.

Sebagai pengajar, guru hendaknya memiliki perencanaan (*planing*) pembelajaran yang cukup matang. Perencanaan pembelajaran tersebut erat kaitannya dengan berbagai unsur seperti tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, proses pembelajaran, metode mengajar, dan evaluasi. Unsur-unsur tersebut merupakan bagian integral dari keseluruhan tanggung jawab guru dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan memberlakukan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sebaik apapun suatu kurikulum dan sistem pendidikan, tanpa kualitas guru yang baik, maka semua itu tidak akan membuahkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu, guru diharapkan memiliki kompetensi yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien. Kompetensi merupakan salah satu kualifikasi guru yang terpenting. Bila kompetensi ini tidak ada pada diri seorang guru, maka ia tidak akan berkompoten dalam melaksanakan tugas dan hasilnya pun tidak akan optimal.

B. Identifikasi Masalah

RPP adalah skenario pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai. Dalam dokumen tersebut tidak hanya berisi kompetensi yang akan dicapai tetapi juga memuat secara rinci alokasi waktu tatap muka yang digunakan pada setiap kegiatan, bahkan kegiatan pembelajaran tidak terarah dan rendahnya mutu pendidikan.

Penyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sangat penting untuk persiapan mengajar di kelas. Lesson study adalah suatu proses sistematis yang digunakan oleh guru-guru Jepang untuk menguji keefektifan pengajaran dalam rangka meningkatkan hasil pembelajaran (Garfield, 2006). Proses sistematis yang dimaksud adalah kerja guru-guru secara kolaboratif untuk mengembangkan rencana dan perangkat pembelajaran, melakukan observasi, refleksi dan revisi rencana pembelajaran secara bersiklus dan terus menerus.

Berdasarkan hal tersebut di atas, ternyata kemampuan guru dalam merancang RPP Tematik di kelas, dapat dilihat berdasarkan hasil pengamatan awal sebagai berikut:

Tabel 1.1
Lembar Penilaian Kemampuan Merencanakan Pembelajaran Tematik
Kelas III SD N 02 Percontohan Kota Bukittinggi

No	Guru	Tahap Perencanaan	Kualifikasi
1.	Guru Kelas III	1. Merumuskan indikator	2
		2. Merumuskan tujuan pembelajaran	2
		3. a. Menentukan bahan pembelajaran	2
		b. Materi pembelajaran dengan pendekatan yang digunakan	2
		4. Merencanakan langkah-langkah pembelajaran	3
		5. Mengembangkan dan mengorganisasikan sumber dan media pembelajaran	2
		6. Pengelolaan kelas	2
		7. Penilaian	2
SKOR PEROLEHAN			17
PERSENTASE			53,13
SKOR MAKSIMAL			32

Keterangan:

Kualifikasi	Kategori	Deskriptor
4	Sangat Baik	Empat deskriptor tampak
3	Baik	Tiga deskriptor tampak
2	Cukup	Dua deskriptor tampak
1	Kurang	Satu deskriptor tampak

Dari tabel di atas terlihat bahwa dalam merencanakan pembelajaran yang disusun guru masih belum sesuai dengan tuntutan kurikulum yang telah ditetapkan. Saat guru merumuskan indikator ada dua hal yang tidak bisa terpenuhi oleh guru seperti ketercapaian materi terhadap Kompetensi Dasar (KD) serta keterkaitan indikator dengan Standar Kompetensi (SK). Pada saat merumuskan tujuan pembelajaran, kurang tergambar dalam RPP proses pembelajaran dan hasil belajar. Juga dalam menentukan materi ajar, sebaiknya materi dijabarkan sedangkan RPP yang diamati hanya bentuk judul saja.

Langkah-langkah perumusan kegiatan tidak tergambar jelas antara kegiatan awal kegiatan inti, dan kegiatan penutup, terlebih pada kegiatan inti tidak jelas antara eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi sehingga guru saat mengajar bolak balik antar kegiatan yang dilakukan. Penentuan media pembelajaran tidak menarik bagi siswa, sebaiknya alat peraga disesuaikan dengan perkembangan siswa. Kelas tidak terkontrol cenderung ribut karena dalam RPP yang disusun tidak memperhatikan karakteristik siswa yang cenderung aktif.

Penilaian yang dibuat dalam bentuk soal atau tugas petunjuknya kurang jelas sebaiknya petunjuk harus jelas dan dimengerti oleh siswa. Rancangan pembelajaran dengan dilakukan penilaian awal memperoleh skor 59.4% artinya RPP Tematik yang disusun guru saat ini masih belum maksimal. Berikut tabel pengamatan awal pembelajaran.

Tabel 1.2
Lembar Pengamatan Pembelajaran Tematik dari Aspek Guru/Praktisi
Kelas III SD N 02 Percontohan Kota Bukittinggi

No	Guru	Pelaksanaan Pembelajaran	Kualifikasi	Kategori
1.	Guru Kelas III	1. Kegiatan Awal	4	Cukup
		a. Memeriksa kesiapan siswa b. Melakukan kegiatan apersepsi	2 2	
		2. Kegiatan Inti	49	Baik
		a. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	2	
		b. Mengaitkan materi pengetahuan lain yang relevan	2	
		c. Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hirarki belajar	2	
		d. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	3	
		e. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	2	
		f. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	2	
		g. Menguasai kelas	2	
		h. Pelaksanaan pembelajaran	3	
		i. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	3	
		j. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	3	
		k. Menggunakan media secara efektif dan efisien	2	
		l. Menghasilkan pesan yang menarik	2	
		m. Melibatkan siswa dalam memanfaatkan media	2	
		n. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	2	
		o. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	3	
		p. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	3	
		q. Memantau kemajuan belajar siswa selama pembelajaran	3	
		r. Melakukan penilaian akhir sesuai kompetensi	3	
		s. Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas baik dan benar	2	

	t. Menyampaikan dengan bahasa yang sesuai.	3	
	3. Kegiatan Akhir	5	Cukup
	a. Melakukan refleksi atau merangkum dengan melibatkan siswa	2	
	b. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan sebagai bagian remedi/pengayaan	3	
	SKOR PEROLEHAN	58	
	SKOR MAKSIMAL	96	
	PERSENTASE	60.4 %	

Keterangan:

Kualifikasi	Kategori	Deskriptor
4	Sangat Baik	Empat deskriptor tampak
3	Baik	Tiga deskriptor tampak
2	Cukup	Dua deskriptor tampak
1	Kurang	Satu deskriptor tampak

Tabel di atas terlihat bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih belum maksimal sesuai dengan tuntutan kurikulum yang telah ditetapkan dengan mendapat 60,4 %. Penilaian awal pelaksanaan pembelajaran siswa belum siap untuk belajar secara keseluruhan dan masih banyak siswa yang belum duduk ditempatnya, pembelajaran yang akan disampaikan kurang mendapat perhatian serius dari siswa, dan siswa tidak berkonsentrasi terhadap pembelajaran yang akan disajikan. Siswa tidak berkesempatan untuk menggali potensinya yang sudah ada, karena guru tidak membuka skemata siswa terhadap materi yang sudah dikuasainya. Suasana kelas jadi ribut karena siswa tidak mengerti apa yang dimaksud oleh guru.

Guru memperlihatkan keraguannya karena konsep perkalian bagi siswa tidak duduk dari pelajaran sebelumnya. Ditambah lagi guru kurang banyak memberikan contoh soal yang relevan dan tidak mengaitkan pelajaran tersebut dengan kehidupan sehari siswa. Karena pembelajaran kurang

menarik suasana kelas menjadi ribut, guru juga tidak menggunakan alat peraga yang menarik perhatian siswa. Siswa kurang dilibatkan dalam pembelajaran banyak siswa yang bermain-main dalam belajar suasana belajar yang diharapkan nyaman tidak kelihatan selama pembelajaran berlangsung. Pada saat akhir pelajaran guru tidak merangkul pembelajaran dan tidak memberi penguatan terhadap pembelajaran yang sudah berlangsung, dan langsung memberikan tugas dan latihan.

Pelaksanaan pembelajaran yang diikuti oleh siswa juga masih belum maksimal, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.3
Lembar Pengamatan Pembelajaran Tematik dari Aspek Siswa Kelas III
SD N 02 Percontohan Kota Bukittinggi

No	Siswa	Pelaksanaan Pembelajaran	Kualifikasi	Kategori
1.	Siswa Kelas III	1. Kegiatan Awal	13	Cukup
		a) Kesiapa siswa untuk belajar	2	
		b) Berdoa	3	
c) Apersepsi	2			
d) Mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3			
e) Menyanyikan lagu	3			
		2. Kegiatan inti	17	Cukup
		a) Mengamati gambar yang ditampilkan	3	
		b) Menjawab pertanyaan guru	2	
		c) Mengajukan pertanyaan kepada guru	2	
		d) Keseriusan siswa mendengarkan penjelasan guru	2	
		e) Pengorganisasian kelompok	3	
		f) Keaktifan kedua kelompok	3	
		g) Kegiatan pengisian LDK	2	
		2. Kegiatan Akhir	8	Cukup
		a) Diskusi kelas	2	
		b) Tes individu	3	
		c) Mendapat penghargaan	3	

SKOR PEROLEHAN	39	
SKOR MAKSIMAL	60	
PERSENTASE	65%	

Keterangan:

Kualifikasi	Kategori	Deskriptor
4	Sangat Baik	Empat deskriptor tampak
3	Baik	Tiga deskriptor tampak
2	Cukup	Dua deskriptor tampak
1	Kurang	Satu deskriptor tampak

Pada tabel pengamatan awal terlihat bahwa pembelajaran yang diikuti oleh siswa pada kegiatan awal siswa belum semuanya menunjukkan kesiapannya untuk belajar, terlihat dari duduk siswa yang kurang rapi. Saat berdoa masih ada siswa yang tidak membaca doa dengan baik. Kegiatan apersepsi dan penyampaian tujuan pembelajaran yang dilakukan guru sebagian siswa masih banyak yang bermain-main seakan acuh tak acuh dengan apa yang disampaikan guru. Begitu juga pada kegiatan inti, karena RPP yang dirancang tidak sempurna maka pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung menjadi tidak menarik bagi siswa. Guru kurang sekali memberikan motivasi dan penghargaan kepada siswa yang belajar baik dan mendapat nilai bagus, terlihat persentase yang diberikan observer yaitu 65%.

Penulis ingin melakukan penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan bagaimana kompetensi guru dalam merancang, melaksanakan RPP Tematik sesuai dengan tuntutan kurikulum, *lesson study* adalah bentuk yang akan dilakukan peneliti.

Menurut Walker (2005) Lesson study adalah suatu metode pengembangan profesional guru. Menurut Lewis (2002) ide yang terkandung didalam lesson study sebenarnya singkat dan sederhana, yakni jika seorang guru ingin meningkatkan pembelajaran, salah satu cara yang paling jelas adalah melakukan kolaborasi dengan guru lain untuk merancang, mengamati dan melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang dilakukan.

Secara lebih operasional *lesson study* adalah suatu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan, berlandaskan prinsip kolegialitas dan mutual learning, untuk membangun komunitas belajar dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru, serta meningkatkan kualitas pembelajaran. Untuk memaksimalkan proses pembelajaran sesuai dengan lesson study, ada beberapa pedoman implementasi kurikulum yang perlu disiapkan dan diperlukan guru, menurut Ghufron (2005:89) antara lain: pedoman penyusunan silabus, pembelajaran, sistem penilaian, dan lain-lain. Setiap pedoman memuat tata cara perancangan, implementasi dan evaluasi kegiatan.

Untuk mengatasi masalah dalam menyusun RPP, peneliti ingin mencoba melakukan penerapan *Lesson Study* dalam menyusun RPP Tematik, karena *Lesson Study* ditujukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi guru melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan. Menurut Ibrohim (2010:6) *Lesson study* bukan metode

pembelajaran, juga bukan pendekatan pembelajaran. Sebenarnya, *Lesson study* adalah model pembinaan (pelatihan) profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegialitas yang saling membantu dalam belajar untuk membangun komunitas belajar. Untuk mengatasi permasalahan guru dalam pembelajaran itu, peneliti akan mencoba melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Kelas III dalam Pembelajaran Tematik dengan *Lesson Study* di SD N 02 Percontohan Bukittinggi”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, adapun rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peningkatan kompetensi pedagogik guru kelas III dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik dengan *Lesson Study* di SD N 02 Percontohan Bukittinggi?
2. Bagaimana peningkatan kompetensi pedagogik guru kelas III dalam melaksanakan pembelajaran tematik dengan *Lesson Study* di SD N 02 Percontohan Bukittinggi?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan sekolah ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan bagaimana bentuk rancangan pembelajaran tematik dengan menggunakan *Lesson Study* dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru kelas III SD N 02 Percontohan Bukittinggi.
2. Mendiskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik dengan *Lesson Study* dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru kelas III SD N 02 Percontohan Bukittinggi.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tindakan sekolah diharapkan dapat memberi informasi atau sumbangan pikiran tentang upaya peningkatan kompetensi guru kelas III dalam pembelajaran Tematik dengan *Lesson Study* di SD N 02 Percontohan Bukittinggi, kepada berbagai pihak:

1. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran tematik dengan *Lesson Study*.
2. Bagi guru bermanfaat untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran tematik dengan *Lesson Study*.
3. Bagi siswa RPP yang dirancang dengan baik memudahkan dalam memahami materi, membangkitkan aktivitas dan motivasi belajar, menimbulkan rasa senang, aktif, kreatif dalam pembelajaran.

4. Bagi Kepala Sekolah memudahkan dalam memberikan bimbingan kepada guru.
5. Bagi Dinas Pendidikan, memberikan solusi dalam pembinaan guru, kepala sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan.
6. Bagi instansi dan lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan, untuk pengembangan ilmu pendidikan dasar.